

## BAB IV

### GAMBARAN UMUM PENELITIAN

#### 4.1 Gambaran Umum Kabupaten Bone

Secara geografis Kabupaten Bone merupakan sebuah daerah yang lokasinya berada pada pesisir bagian timur Provinsi Sulawesi-Selatan dengan ibukota kecamatan yaitu Watampone yang memiliki luas wilayah mencapai 4.559 km<sup>2</sup> atau 7,3 % total luas wilayah Provinsi Sulawesi Selatan. Kab. Bone berada pada posisi 4°13'- 5°06' LS dan diantara 119°42'-120°40' BT yang garis pantainya memanjang 138 km dengan bentangan dari selatan ke utara.

Secara administratif, Kabupaten Bone mempunyai batas daerah sebagai berikut :

Sebelah Bagaian Selatan : Kab. Sinjai dengan Kab. Gowa.

Sebelah Bagaian Utara : Kab. Wajo dan Kab. Soppeng

Sebelah Bagian Timur : Teluk Bone

Sebelah Bagian Barat : Kab. Maros, Kab. Pangkep serta Kab. Barru.

Gambar 4.1  
Peta Kabupaten Bone



Kabupaten Bone dikaji dari ketinggian tempatnya dapat diklasifikasi kedalam enam kategori dengan variasi ketinggian antara 0 hingga lebih dari 1.000 MDPL. Kategori pertama 0-25 meter yaitu memiliki luas 81.925,2 Ha, kemudian kategori kedua 25-100m memiliki luas 101.620 Ha, selanjutnya kategori ketiga 100-250m memiliki luas 202.237,2 Ha, serta kategori keempat 250-750m memiliki luas 62.640,6 Ha, kemudian kategori kelima 750-1000m dengan luas 40.080 Ha, dan terakhir kategori keenam 1.000m- keatas memiliki luas 6.900 Ha.

Tingkat kemiringan lahan di Kabupaten Bone beragam dimulai dari datar dan landai hingga daerah dengan kemiringan yang sangat curam, daerah datar dan landai terdapat dibagian timur Bone sampai pada bagaian utara Bone yang didominasi wilayah pantai. Sedangkan daerah dengan kemiringan yang curam yaitu berada pada Bone bagian Barat dan Selatan yang mayoritas daerahnya perbukitan serta pegunungan.

Wilayah ini masuk dalam kategori daerah beriklim sedang. Kelembaban udara yang dimiliki berkisar antara 74%-86% dengan temperatur berkisar 24,7 C – 28,7 C. Pada Bulan April-September, angin yang bertiup ke timur akan membawa hujan. Sebaliknya pada periode Oktober-Maret Angin Barat yang bertiup dan saat itulah akan datang musim kemarau di Kabupaten Bone.

Bagian timur Kabupaten Bone mempunyai karakteristik pesisir membuat Bone memiliki garis pantai yang memanjang 138 km dari arah selatan ke bagian utara. Bagian barat serta bagian selatan didominasi pegunungan serta perbukitan yang celahnya terdapat aliran sungai. Di tahun 2016 Kabupaten Bone tercatat

dialiri oleh 194 buah sungai yang kemudian dimanfaatkan untuk kebutuhan pertanian. Sungai yang terpanjang di Kabupaten Bone yaitu Sungai Walanae yang memiliki hulu di Kec. Bontocani, mengalir melewati Kab. Soppeng sampai ke Danau Tempe di Kab. Wajo, kemudian alirannya lagi masuk ke Kabupaten Bone hingga muaranya terletak di Teluk Bone. Panjang sungai walanae bahkan mencapai 60 km dan itupun khusus hanya yang mengalir di wilayah Kabupaten Bone.

Wilayah administrasi Kabupaten Bone secara administratif terbagi kedalam 27 kecamatan, 328 desa dan 44 kelurahan dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 4.1.  
Jumlah Kecamatan, Desa dan Kelurahan  
Kabupaten Bone Tahun 2018

No	Kecamatan	Desa	Kelurahan	Jumlah
1	Kahu	19	1	20
2	Bontocani	10	1	11
3	Kajuara	17	1	18
4	Salomekko	7	1	8
5	Tonra.	11	-	11
6	Patimpeng	10	-	10
7	Cina	11	1	12
8	Libureng	18	2	20
9	Mare	17	1	18
10	Sibulue	19	1	20
11	Barebbo	17	1	18
12	Ponre-Ponre	9	-	9
13	Lapri	9	-	9
14	Lamuru	11	1	12
15	Tellu Limpoe	11	-	11
16	Bengo.	9	-	9
17	Ulaweng.	14	1	15
18	Palakka.	15	-	15
19	Awangpone.	17	1	18
20	Tellu Sitinge.	15	2	17

21	Amali	15	-	15
22	Ajangale	12	2	14
26	Tanete Riattang	-	8	8
23	Dua Boccoe	21	1	22.
24	Cenrana	15	1	16
25	T.R. Barat	-	8	8
27	T.R. Timur	-	8	8
	JUMLAH.	328.	44	372.

Sumber : Laporan Tahunan Pemkab Bone 2018

Secara Demografis Penduduk Kabupaten Bone pada tahun 2018 sebanyak 866.245 jiwa dengan banyak laki-laki 425.126 jiwa dan Wanita sebanyak 443.890 jiwa. Ini menandakan bahwa penduduk di Bone mempunyai populasi perempuan lebih banyak dari pada populasi laki-laki dengan besar 48,92% perbandingannya dan penduduk laki-laki mempunyai perbandingan 51,07% penduduk perempuan. Jumlah Kepala Keluarga sebanyak 245.338 KK.Rata-rata anggota keluarga sebesar 3,63 jiwa. Jumlah penduduk paling banyak terdapat pada tiga kecamatan, yakni Kecamatan Bengo 59.246 jiwa, disusul Kecamatan Ajangale 54.867 jiwa, kemudian Kecamatan Awampone 51.205 jiwa. Kemudian jumlah populasi penduduk paling kecil terdapat di Kec. Tonra sebesar 15.385 jiwa dan Kec. Barebbo hanya sebesar 16.168 jiwa. Data rinci terkait hal tersebut dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut ini :

Tabel 4.2  
Jumlah Penduduk Kabupaten Bone Tahun 2018

No	Kecamatan	Jumlah Desa/Kel	Jumlah Penduduk		L + P
			L	P	
1	Bontocani	11	9.526	9.534	19.060
2	Kahu	20	21.316	22.333	43.469
3	Kajuara	18	19.244	19.759	39.003
4	Salomekko	8	8.717	8.782	17.499
5	Tonra	11	7.496	7.889	15.385
6	Patimpeng	20	16.127	16.585	32.712

7	Libureng	18	14.737	15.195	29.932
8	Mare	20	18.160	19.498	37.658
9	Sibulue	12	14.566	15.181	29.747
10	Cina	18	15.176	16.199	31.375
11	Barebbo	9	7.958	8.210	16.168
12	Ponre	9	15.674	15.609	31.283
13	Lappariaja	12	14.343	14.782	29.125
14	Lamuru	15	14.563	15.137	29.700
15	Tellu Limpoe	15	13.008	13.972	26.980
16	Bengo	8	28.709	30.537	59.246
17	Ulaweng	18	17.527	18.968	36.495
18	Palakka	22	17.888	19.021	36.909
19	Awangpone	17	24.834	26.371	51.205
20	Tellu Sittinge	14	15.234	16.475	31.709
21	Amali	16	14.353	15.035	29.388
22	Ajangale	8	26.961	27.906	54.867
23	Dua Boccoe	8	24.258	24.424	48.682
24	Cenrana	15	11.153	12.363	23.516
25	T.R. Barat	11	9.295	8.926	18.221
26	Tanete Riattang	10	9.552	9.978	19.530
27	T.R. Timur	9	14.751	15.221	29.972
	<b>JUMLAH</b>	<b>372</b>	<b>425.126</b>	<b>443.890</b>	<b>866.245</b>

Sumber : Laporan Tahunan Pemkab Bone 2018

Jumlah penduduk Kabupaten Bone dalam kurun waktu tahun 2013-2018 selalu mengalami peningkatan, yaitu pada tahun 2013 sebanyak 734.119 jiwa, dan pada tahun 2018 866.245 jiwa, menjadi sebesar atau selama kurun waktu lima tahun naik sebanyak 134.897 jiwa.

Selanjutnya jika dilihat Berdasarkan kelompok umur, secara rinci dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut :

Tabel 4.3  
Penduduk Menurut Kelompok Umur Kabupaten Bone

<b>Kelompok Umur</b>	<b>L</b>	<b>P</b>	<b>Jumlah</b>
<b>0 – 4</b>	24.446	23.195	47.641
<b>5 – 9</b>	38.092	36.218	74.310
<b>10 – 14</b>	42.731	40.107	82.838
<b>15 – 19</b>	42.219	39.960	82.179
<b>20 – 24</b>	38.034	37.533	75.567
<b>25 – 29</b>	34.752	34.654	69.406

<b>30 – 34</b>	34.101	34.701	68.802
<b>35 – 39</b>	32.576	33.608	66.184
<b>40 – 44</b>	30.666	32.689	63.355
<b>45 – 49</b>	27.704	29.288	56.992
<b>50 – 54</b>	19.908	23.827	43.735
<b>55 – 59</b>	17.576	21.432	39.008
<b>60 – 64</b>	13.402	16.375	30.137
<b>65 – 69</b>	10.733	13.551	24.284
<b>70 – 74</b>	7.854	10.907	18.761
<b>&gt;=75</b>	9.073	13.973	23.046
<b>TOTAL</b>	<b>423.867</b>	<b>442.378</b>	<b>866.245</b>

Sumber : Laporan Tahunan Pemkab Bone 2018

Masyarakat Kabupaten Bone mayoritas penduduknya memeluk Agama Islam dan merupakan islam yang taat yang ditandai dengan kehidupan masyarakatnya yang religius . Keadaan ini juga ditunjukkan dari banyaknya tempat ibadah dan Kantor Pendidikan Agama Islam. Meski demikian, gereja juga terdapat diwilayah kota Watampone. Kemudian ada juga Wihara yang terdapat di Bagian Ibukota sehingga Kabupaten Bone dapat dikatakan harmonis karena dapat berbaur dengan Agama yang minoritas. Untuk lebih jelas berikut jumlah penduduk menurut agama dapat saksikan pada tabel 4.4 di bawah :

Tabel 4.4

Jumlah Penduduk Menurut Agama Kabupaten Bone Tahun 2018

No	Kecamatan	Islam	Kristen	Katolik	Hindu	Budha	Kong hu chu	Keper cayaan	Penduduk
1	Bontocani	18.523	7	0	0	1			18.531
2	Kahu	41.690	9	0	1	0			41.700
3	Kajuara	37.348	12	2	2	4			37.368
4	Salomekko	16.805	1	1	0	0			16.807
5	Tonra	15.018	7	1	1	0			15.027
6	Libureng	31.727	81	8	0	0			31.816
7	Mare	29.066	66	2	1	0			29.135
8	Sibulue	36.066	20	0	0	0			36.086

9	Cina	28.669	54	13	0	5		1	28.742
10	Barebbo	30.155	4	1	0	0		1	30.161
11	Ponre	16.339	6	0	2	0		1	16.348
12	Lappariaja	32.077	19	13	0	0			32.109
13	Lamuru	30.392	12	1	2	1			30.408
14	Ulaweng	30.223	12	7	0	0			30.242
15	Palakka	26.992	26	2	1	0			27.021
16	Tanete Riattang	58.039	770	170	23	396		1	59.399
17	Awangpone	36.986	6	1	0	0			36.993
18	Dua Boccoe	37.768	16	1	0	0		1	37.786
19	Tellu Siattinge	51.568	2	6	1	0			51.577
20	Ajangale	32.761	27	3	6	1			32.798
21	Cenrana	30.577	4	5	1	0		1	30.588
22	Tanete R.Barat	52.487	733	134	6	218		2	53.580
23	Tanete R.Timur	49.049	135	29	5	12		5	49.235
24	Amali	23.906	2	1	0	0	1		23.910
25	Tellu Limpoe	18.156	4	2	2	1			18.165
26	Patimpeng	19.907	2	1	0	0			19.910
27	Bengo	30.769	26	6	1	0		1	30.803
	<b>JUMLAH</b>	<b>863.063</b>	<b>2.063</b>	<b>410</b>	<b>55</b>	<b>639</b>	<b>1</b>	<b>14</b>	<b>866.245</b>

Sumber : Laporan Tahunan Pemkab Bone 2018

Kemudian dalam ranah pendidikan, masyarakat Kabupaten Bone masih mempunyai tingkat pendidikan yang tergolong rendah, hal tersebut terlihat dari jumlah penduduk yang 36% masih lulusan SD (Sekolah Dasar) adapun data lengkapnya dapat dilihat pada tabel di bawah :

Tabel 4.5  
Jumlah Populasi Berdasar pada Tingkat Pendidikan Tahun 2018

No	Tingkat Pendidikan Penduduk Terakhir	Jumlah	Persentase (%)
1	Tidak/belum sekolah	175.919	20,31
2	Belum tamat sd/sederajat	118.539	13,68
3	Tamat sd/sederajat	319.299	38,86
4	SLTP/sederajat	96.507	11,14
5	SLTA/sederajat	117.512	13,57
6	Diploma I/II	3.363	0,39

7	Akademi/Diploma III/Sarjana Muda	4.811	0,56
8	Diploma IV/Strata I	28.847	3,33
9	Strata II (dua)	1.369	0,16
10	Strata III (tiga)	79	0,01
	<b>Jumlah</b>	<b>866.245</b>	<b>100,00</b>

Sumber : Laporan Tahunan Pemkab Bone 2018

#### 4.2 Sejarah Pemerintahan Kabupaten Bone

Sejarah Kabupaten Bone tercatat dahulunya merupakan salah-satu kerajaan yang besar di Nusantara. Kerajaan Bone dalam history sejarahnya dibangun oleh Raja Bone pertama yaitu Manurunge-ri Matajang pada tahun 1330 M, Kerajaan Bone mencapai kejayaannya mencapai puncak pada masa kepemimpinan LaTenritatta Arung Palakka pada pertengahan abad ke 17. Kejayaan Kerajaan Bone saat itu harusnya dapat memberi pelajaran dan hikmah bagi masyarakat di Kabupaten Bone saat ini karena untuk menjawab dinamika perubahan-perubahan sosial, dan pembangunan daerah kemudian perubahan ekonomi, pergeseran kultur dan harus dapat menghadapi modernisasi yang bersifat global.

Pada Zaman Kerajaan Bone , sistem pemerintahan yang berlaku adalah tatanan hukum adat dimana semua bentuk peraturan-peraturan dan keputusan ditentukan oleh menteri dalam kabinet kerajaan yang disebut Adat 7 (tujuh) atau Ade' Pitue. Ade Pitue bertugas mengawasi dan membantu pemerintahan kerajaan Bone yang terdiri dari 7 (tujuh) orang yaitu :



Tabel 4.6  
Tugas Ade Pitue dalam Kerajaan Bone

No	Nama Arung	Tugas
1	Arung-Ujung	Bagian Penerangan Kerajaan Bone
2	Arung-Ponceng	Bagian Kepolisian/Kejaksaan dan Pemerintahan
3	Arung-Ta	Bagian Pendidikan serta Tugas Urusan terhadap Perkara Sipil
4	Arung-Tibojong	Bagian Perkara / Pengadilan Landschap/ Pelanggaran Besar dan Mengawasi Urusan Perkara Pengadilan Distrik.
5	Arung-Tanete Riattang	Urusan Kas Kerajaan, Mengatur Perpajakan dan Mengawasi Keuangan Kerajaan
6	Arung-Tanete Riawang	Pekerjaan Dalam Negeri (Landschap Werken – LW) Perpajakan Jalan Pengawas Opzichter.
7	Arung-Macege	Bagian Pemerintahan Urusan Umum Dan Perekonomian Kerajaan.

Sumber : Lembaga Adat Kabupaten Bone

Raja yang akan memimpin Kerajaan Bone akan dipilih oleh Ade' Pitue (Adat Tujuh) yang dipimpin oleh ketua Ade' Pitue yang disebut To Marilaleng. Para putra mahkota yang telah dipilih oleh ade' pitue akan ditempatkan di distrik distrik kekuasaan kerajaan Bone, kemudian setelah teruji kepemimpinannya, akan diangkat menjadi Raja Bone. Kerajaan Bone sejak tahun 1330 sampai dengan 1951 telah dipimpin oleh 33 Arung (Raja).

Tabel 4.7  
Nama-Nama Raja Pada masa Kerajaan Bone

No	Nama	Nama Lain	Peridode Kekuasaan
1	Manurunge Ri-Matajang	Mata Silompoe.	1330 -1365
2	La-Ummasa	Petta Panre Bessie	1365 -1368
3	La-Saliyu Korampelua	-	1368 -1470
4	We-Banrigau	Mallajange Ri-Cina	1470-1510
5	La-Tenrisukki	Mappajunge	1510-1535
6	La-Uliyo Bote-E	Matinroe Ri-Itterung	1535-1560
7	La-Tenrirawe Bongkange	Matinroe Ri-Gucinna	1560-1564
8	La-Inca	Matinroe Ri-Addenenna	1564-1565
9	La-Pattawe	Matinroe Ri-Bettung	1565-1602
10	We-Tenrituppu	Matinroe Ri-Sidenreng	1602-1611
11	La-Tenriruwa	Matinroe Ri-Bantaeng	1611-1616

12	La-Tenripale	Matinroe Ri-Tallo	1616-1631
13	La-Maddaremmeng	Matinroe Ri-Bukaka	1631-1644
14	La-Tenriaji	Matinroe Ri-Pangkep	1644-1672
15	<u>La-Tenritatta Arung Palakka</u>	Daeng Serang Malampe-E Gemme'na	1672-1696
16	La-Patau Matanna Tikka	Matinroe Ri-Nagauleng	1696-1714
17	We Bataritoja	Datu Talaga Arung Timurung	1714-1715
18	La-Padassajati Toappeware	Petta Rijalloe	1715-1718
19	La-Pareppa Tosappewali	Matinroe Ri-Sombaopu	1718-1721
20	La-Panaongi Topawawoi	Karaeng Bisei	1721-1724
21	We Bataritoja	Datu Talaga Arung Timurung	1724-1749
22	La-Temmassonge Toappawali	Matinroe Ri-Mallimongeng	1749-1775
23	La-Tenritappu	-	1775-1812
24	La-Mappasessu Toappatunru	Matinroe Rilebbata	1812-1823
25	We-Imaniratu Arung Data	Matinroe Ri-Kessi	1823-1835
26	La-Mappaseling	Matinroe Ri-Salassana	1835-1845
27	La-Parenrengi Arungpugi	Matinroe Riajang Bantaeng	1845-1857
28	We-Tenriawaru	Pancaitana Besse Kajuara Matinroe Ri-Majennang	1857-1860
29	La-Singkeru Rukka	Matinroe Ri-Topaccing	1860-1871
30	We-Fatimah Banri	Matinroe Ri-Bolampare'na	1871-1895
31	La-Pawawoi	Matinroe Ri-Bandung	1895-1905
32	<u>La-Mappanyukki</u>	Matinroe Ri-Gowa	1931-1946
33	La-Pabbenteng	Matinroe Ri-Matuju	1946-1951

Sumber : Diolah oleh peneliti, 2019

Pada Tahun 20 Juni 1950 Sistem Pemerintahan berganti, terjadi penyerahan kedaulatan Kerajaan Bone ke Republik Indonesia dan bergantilah menjadi Kabupaten Bone. Penyerahan Kekuasaan ini menjadikan Kabupaten Bone bukan lagi Daerah Kerajaan dan Kemudian berada pada Kuasa Pemerintahan Indonesia.

Gambar 4. 2  
Lambang Daerah Kabupaten Bone



Lambang/Logo Daerah Kabupaten Bone mempunyai bentuk perisai yang mempunyai lima sudut dengan warna hijau didominasi warna biru yang terdiri dari tujuh bagian yaitu: Sisir (Salaga, Pertanian), Jangkar (Bahari), Timbangan (Keadilan), Keris Terhunun (Pemberani), Padi (Pangan), dan Kapas (Sandang) dan di bawahnya bertuliskan Kabupaten Bone. Seluruh Aspek pada logo diatas mendeskripsikan pola dan tata kehidupan masyarakat Bone yang terkandung berbagai unsur seperti, Unsur cultural, historis, ekonomis, sosiologis, dan agraris yang kesemuanya melabangkan kepribadian Bone. Sejak berganti menjadi Kabupaten, sampai saat ini Kabupaten Bone telah dipimpin oleh 18 Kepala Daerah. 16 Orang diantaranya adalah dari Kalangan Bangsawan atau dari keturunan para Raja Bone terdahulu. Kabupaten Bone adalah daerah dengan adat istiadat yang masih kuat sehingga Kabupaten Bone Dijuluki dengan Nama ‘Bone Beradat’.

### 4.3 Pemilihan Kepala Daerah Kabupaten Bone

Pilkada di Kabupaten Bone dimulai pada tahun 2008, kemudian berlanjut di tahun 2013 dan terakhir pada tahun 2018. Adapun daftar pemilih tetap yang terbaru di Kabupaten bone sebagai berikut :

Tabel 4.8  
Daftar Pemilih Tetap Kabupaten Bone 2018

No	Kecamatan	Jml TPS	Jumlah Pemilih		
			L	P	Total
1	Ajangale	49	9.343	10.696	20.039
2	Amali	39	7.096	8.440	15.536
3	Awangpone	59	10.135	11.857	21.992
4	Barebbo	65	9.285	10.631	19.916
5	Bengo	44	9.011	10.049	19.060
6	Bontocani	48	6.255	6.368	12.623
7	Cenrana	62	8.377	9.236	17.613
8	Cina	58	8.946	9.927	18.873
9	Dua boccoe	77	10.557	12.143	22.700
10	Kahu	79	13.248	14.809	28.057
11	Kajuara	76	12.048	12.846	24.894
12	Lamuru	43	9.620	10.361	19.981
13	Lappariaja	59	8.745	9.464	18.209
14	Libureng	63	10.425	11.341	21.766
15	Mare	43	8.728	9.484	18.212
16	Palakka	50	8.141	9.332	17.473
17	Patimpeng	35	5.597	6.216	11.813
18	Ponre	32	4.862	5.294	10.156
19	Salomekko	27	5.464	5.743	11.207
20	Sibulue	56	10.968	12.574	23.542
21	Tanete riattang	114	14.432	17.133	31.565
22	Tanete riattang barat	66	13.684	15.507	29.191
23	Tanete riattang timur	79	13.457	14.400	27.857
24	Tellulimpoe	30	5.463	5.341	10.804
25	Tellu siattinge	95	14.228	16.133	30.361
26	Tonra	30	4.580	5.097	9.677
27	Ulaweng	45	9.046	10.124	19.170
<b>TOTAL</b>		1.523	251.741	280.546	532.287

Sumber : KPUD Kabupaten Bone

Kabupaten Bone merupakan salah satu daerah pemilihan dengan jumlah daftar pemilih terbesar di Sulawesi-selatan yaitu lebih dari 500 Ribu Pemilih. Pemilihan Kepala Daerah di Kabupaten Bone telah berlangsung tiga kali,

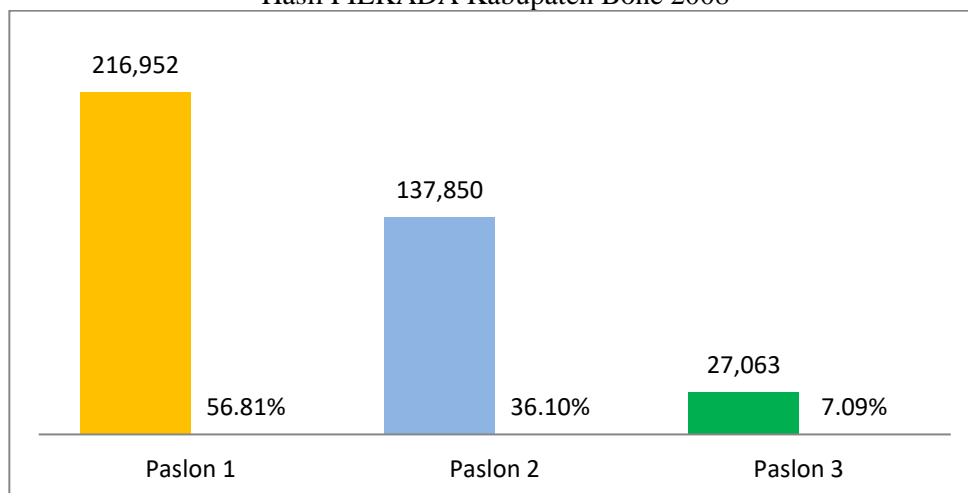
Pilkada yang pertama dilaksanakan pada tahun 2008, selama berlangsungnya PILKADA, Keturunan Bangsawan merupakan kalangan yang paling mendominasi dalam Kontestasi Pemilihan Kepala Daerah di Kabupaten Bone. Berikut data hasil pemilihan kepala daerah Kabupaten Bone Tahun 2008,2013, dan 2018

Tabel.4.9  
Data PILKADA Kabupaten Bone Tahun 2008

No.	Calon Bupati dan Wakil Bupati	Jumlah Akhir Suara	Persentase (%)
1.	H.A.Muh Idris Galigo, SH	216.952	58,81%
	& Dra. H. M. Said Pabokori		
2.	H. Andi Fahsar Mahdin. P, M.Si	137.850	36,10%
	& Drs. H. Andi Abdillah, M.Pd		
3.	Drs. A. Mangunsidi. M,M. Si & H. Abdul	27.063	7,063%
	Aziz Halid, SE, MM		
	Total	381.865	100 %

*Sumber KPUD Kabupaten Bone*

Grafik 4.1  
Hasil PILKADA Kabupaten Bone 2008



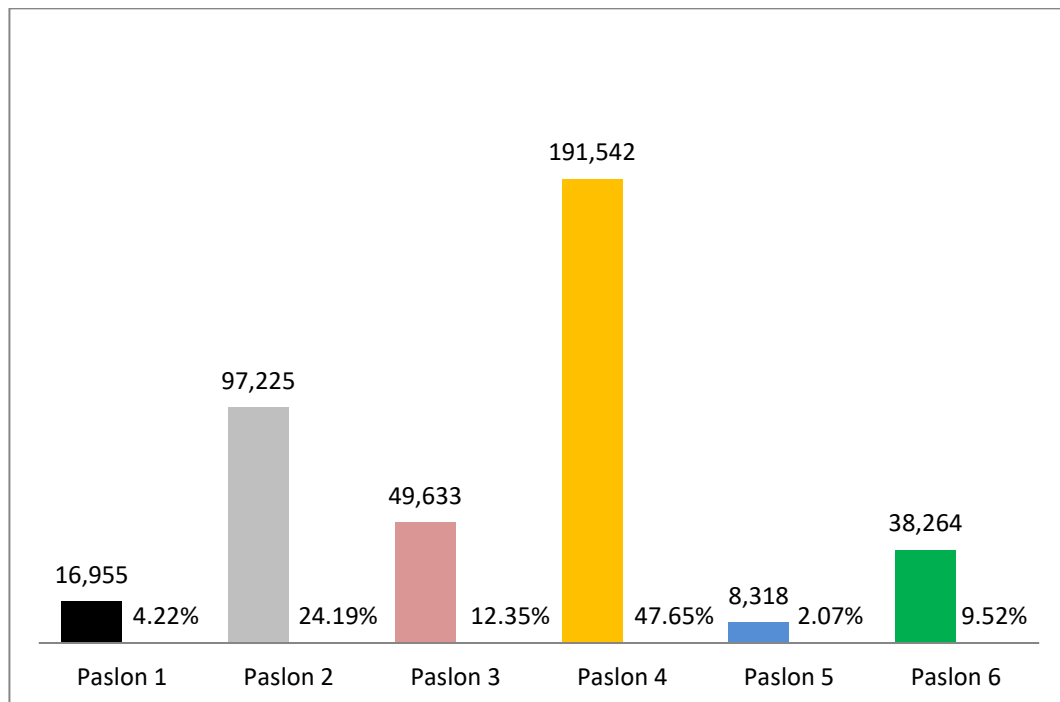
Sumber : KPUD Kabupaten Bone

Tabel. 4.10  
Data PILKADA Kabupaten Bone Tahun 2013

No	Nama Calon Bupati dan Wakil Bupati	Jumlah Akhir Suara	Persentase (%)
1.	Drs. Haji. A. Mustaman, MM	16.955	4,22%
	& Drs. Haji A. Sultan Pawi, M.Si		
2.	H. Andi. Muhammad Irsan Idris Galigo, ST. MM	97.225	24,19%
	& Andi Muhammad Yuslim Patawari, S.STPi.MP		
3.	Ir. Haji Andi Taufan Tiro	49.633	12,35%
	& Ir. Haji Andi Promal Pawi, M.Si		
4.	Drs. H. Andi Fahsar M. Pandjalani, M.Si	191.542	47,65%
	& Drs. H. Ambo Dalle, MM		
5.	Dr. H.A. Mappamadeng Dewang, M.Si	8.318	2,07%
	& Drs. H.A. M.Said Pabokori		
6.	Drs. H.A. Mangunsidi Massarappi, M.Si	38.264	9,52%
	& H. Sumardi, S.Sos, M.Si		
Total		401.949	100%

Sumber : KPUD Kabupaten Bone

Grafik 4.2  
Hasil PILKADA Kabupaten Bone 2013



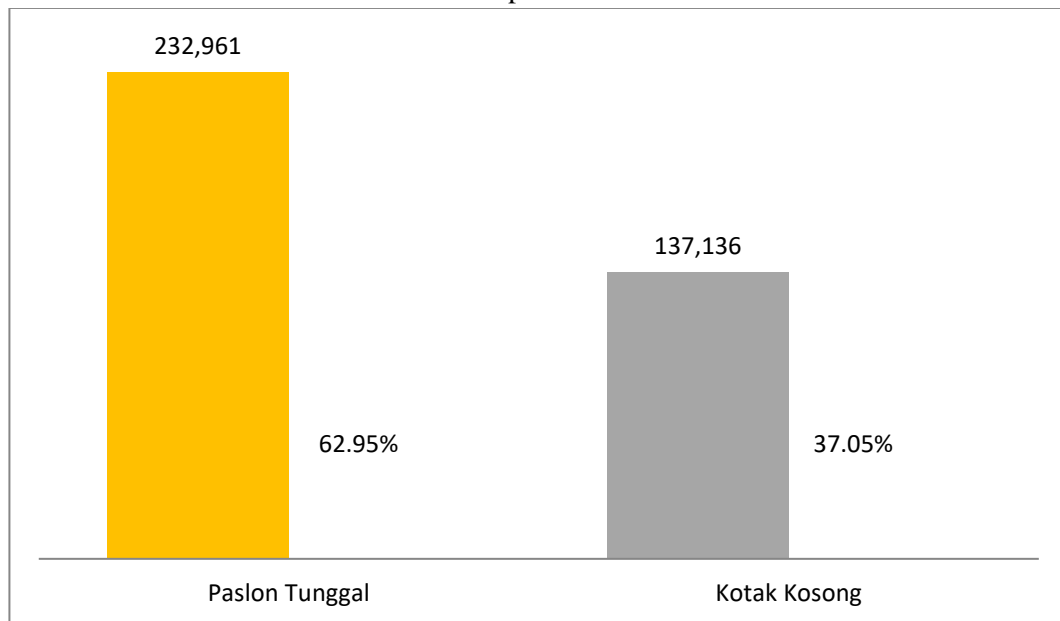
Sumber : KPUD Kabupaten Bone

Tabel 4.11  
Data PILKADA Kabupaten Bone Tahun 2018

No.	Nama Calon Bupati dan Wakil Bupati	Jumlah Akhir Suara	Persentase (%)
1	Drs. H. Andi Fahsar M. Pandjalani, M.Si	232.961	62,95%
	Drs. H. Ambo Dalle, MM		
2	Kotak Kosong	137.136	37,05%
	Total	370.097	100%

Sumber : KPUD Kabupaten Bone

Grafik 4.3  
Hasil Pilkada Kabupaten Bone Tahun 2018



Sumber : KPUD Kabupaten Bone